



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

LONG TERM EEG MONITORING

No. Dokumen :

01-02-02/XXXXXXXX/1/16734/2019

No. Revisi :

01

Halaman :

1/4

SPO

Tanggal Terbit :

21 Oktober 2019

Ditetapkan :
Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Long term EEG monitoring adalah tindakan perekaman EEG selama periode yang panjang (>24 jam).

TUJUAN

1. Sebagai bagian dari persiapan bedah epilepsi
2. Untuk menganalisa gerakan-gerakan paroksismal; menentukan apakah gerakan tersebut adalah kejang epileptic atau gangguan pergerakan

KEBIJAKAN

Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1, Standar Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK) 1.2 tentang skrining kebutuhan pasien pada proses admisi rawat inap dan Standar ARK 2.2 tentang penetapan alur pasien masuk rawat inap.

PROSEDUR

Indikasi Pasien Long term EEG monitoring:

1. Pasien epilepsi yang sedang dipertimbangkan untuk tindakan bedah epilepsi
2. Pasien dengan gerakan-gerakan paroksismal di mana analisis visual dan EEG rutin tidak cukup untuk menegakkan diagnosis.

Alur pelayanan Long term EEG monitoring :

1. Dokter penanggungjawab pasien (DPJP) poli epilepsi dan poli neuropediatri mengkonsultkan ke instalasi Neurodiagnostik untuk tindakan *long term EEG monitoring* setelah mengedukasi pasien tentang prosedur dan resiko *long term EEG monitoring* (pasien menandatangani lembar edukasi).
2. Instalasi Neurodiagnostik menentukan jadwal tindakan, termasuk waktu dan jam masuk rawat inap, dengan berkoordinasi dengan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

LONG TERM EEG MONITORING

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

1/4

PROSEDUR

dokter saraf divisi EEG & Epilepsi atau Neuropediatri (untuk pasien anak) dan unit rawat inap lantai 8A.

3. Instalasi Neurodiagnostik juga mengedukasi pasien terkait persiapan *long term EEG monitoring* (lihat keterangan di bawah) dan pasien menandatangani surat persetujuan tindakan.

4. Pasien masuk ke unit *long term EEG monitoring* di lantai 8A melalui poli epilepsi (hari Senin atau Kamis).

5. Dilakukan pemasangan elektrode EEG sesuai SPO EEG rutin, menggunakan *elastic verband* dan kolodion, serta dipasangkan akses vena perifer.

6. Perekaman dilakukan selama 3 hari (lebih panjang bila dirasa perlu), atau dapat lebih pendek apabila sudah terekam setidaknya 5 kali kejang yang tipikal.

7. Bila *long term EEG monitoring* dilakukan sebagai bagian dari persiapan bedah epilepsi, maka hasil perekaman segera didiskusikan dengan tim bedah epilepsi. Bila *long term EEG monitoring* dilakukan sebagai penunjang diagnosis gerakan paroksismal, maka hasil akan dijelaskan kepada pasien ketika pasien melakukan kunjungan poliklinik.

Persiapan Long Term EEG untuk persiapan bedah epilepsi:

Hari	Klinis	Tindakan
1 hari sebelum masuk rumah sakit (MRS)		Dosis OAE 1 (lini pertama) diturunkan 50% (frekuensi pemberian tetap sama)*
MRS		
24 jam perekaman	Tidak ada kejang	Dosis OAE 2(<i>add-on</i>) diturunkan 50% (frekuensi pemberian tetap sama)*
48 jam perekaman	Tidak ada kejang	Stop OAE 2
36 jam perekaman	Tidak ada kejang	Stop OAE 1

*Urutan OAE yang akan diturunkan dosisnya ditulis oleh DPJP di form



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

LONG TERM EEG MONITORING

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

3/4

konsultasi *long term EEG monitoring*

Edukasi verbal:

DPJP mengedukasi pasien tentang penurunan dosis OAE:

1. Tujuan penurunan dosis OAE adalah untuk meningkatkan resiko terjadinya kejang selama perekaman, sehingga pasien dan *caregiver* paham bahwa pasien akan mengalami peningkatan frekuensi, durasi dan intensitas kejang.
2. Ada resiko terjadi status epileptikus selama dilakukan *long term EEG monitoring*, namun tindakan ini dilakukan di unit rawat inap dan diawasi 24 jam oleh tenaga medis. Bila terjadi status epileptikus, maka tatalaksana dilakukan sesuai algoritme status epileptikus RSPON.

UNIT TERKAIT

1. Divisi epilepsi
2. Divisi saraf anak
3. Instalasi Neurodiagnostik
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi Rawat Jalan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

LONG TERM EEG MONITORING

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

4/4

Alur Pelayanan *Long term EEG* RS PON :

